

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia serta dalam uji-uji yang telah dilakukan dalam penelitian ini dan dari pembahasan yang telah diuraikan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian membuktikan bahwa variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba. Hasil ini dapat dilihat dari nilai $T_{hitung} 1,355 < T_{tabel} 2.03011$ dengan tingkat signifikansi $= 0,184 > 0,05$. Maka H_1 ditolak dan pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Hasil pengujian membuktikan bahwa variabel NPM memiliki berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba. Hasil ini dapat dilihat dari nilai $T_{hitung} 2,377 > T_{tabel} 2.03011$ dengan tingkat signifikansi $= 0,023 < 0,05$. Maka H_2 diterima dan dan pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa NPM memiliki pengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Hasil pengujian membuktikan bahwa variabel DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba. Hasil ini dapat dilihat dari nilai $T_{hitung} -0,978 < T_{tabel} -2.03011$ dengan tingkat signifikansi $= 0,335 > 0,05$. Maka H_3 ditolak dan pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa DAR Tidak

berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Hasil pengujian membuktikan bahwa variabel GPM tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba. Hasil ini dapat dilihat dari nilai $T_{hitung} - 0,725 < T_{tabel} 2.03011$ dengan tingkat signifikansi $= 0,0473 > 0,05$. Maka H_4 ditolak dan pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa GPM tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Hasil pengujian telah membuktikan bahwa *Current Ratio*, NPM, DAR dan GPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba. Hasil ini dapat dilihat dari hasil uji f dengan diperoleh hasil $F_{hitung} 3,520 > F_{tabel} 2.641$ dengan nilai signifikansi $= 0,016 < 0,05$. Maka H_5 diterima dan secara statistik pengujian ini membuktikan bahwa *Current Ratio*, NPM, DAR dan GPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Uji koefisien Determinasi adalah 0,205 Yang menunjukkan bahwa sebanyak 20,5 % variabel independen memberi sumbangan yang cukup efektif terhadap perubahan laba. sedangkan sisanya 80,5% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2. Saran

Dari kesimpulan yang peneliti jabarkan diatas, maka saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan harus selalu menjaga keseimbangan dalam pengelolaan atau mengatur rasio keuangan *Current Ratio*, NPM, DAR, dan GPM agar dapat memprediksi Perubahan Laba dengan baik dan dapat menjaga kondisi keuangan perusahaan.

2. Bagi Investor

Dapat menjadikan rasio keuangan yang diteliti dalam penelitian ini sebagai dasar atau bahan untuk mempertimbangkan dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi. Agar para investor mendapatkan keuntungan dalam menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil uji R^2 dengan nilai 0,205 atau 20,5% dapat menunjukkan bahwa terdapat variabel-variabel lainnya yang dapat diperhatikan dalam penelitian ini. Untuk penelitian selanjutnya, lebih baik menambahkan variabel lain yang sekiranya dapat mempengaruhi perubahan laba. Sebab dengan adanya variabel lain yang diteliti akan berpengaruh juga terhadap pihak perusahaan ataupun investor dalam menilai atau memperhitungkan faktor yang dapat mempengaruhi perubahan laba.